

PENGARUH CASH RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, FIRM SIZE DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA SAHAM-SAHAM NON BANK YANG TERGABUNG DALAM INDEKS BISNIS 27 PERIODE 2013-2017

Firda Andzani Fadh

Sri Harjadi

E-mail : firda.andzani@gmail.com ; sriharjadi@rocketmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

This study analyzed the impact of Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Firm Size and Total Asset Turnover to the Dividend Payout Ratio in companies incorporated in the Bisnis 27 index period 2013-2017. In this study using multiple linear regression equation by using stepwise method. The sampling technique is using purposive sampling method by using 9 company. In this study using multiple linear regression equation by using stepwise method The result of this study shows that Cash Ratio, Total Asset Turnover, and Firm Size have significant influence to Dividend Payout Ratio, while Debt to Equity Ratio have no significant effect to Dividend Payout Ratio.

Keywords : Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, Firm Size, Total Asset Turnover Dividend Payout Ratio

PENDAHULUAN

Indeks Bisnis 27 adalah daftar indeks saham unggulan yang dibuat oleh surat kabar Bisnis Indonesia. Pembuatan Indeks Bisnis 27 oleh surat kabar bisnis Indonesia dimaksudkan sebagai sarana untuk dapat menjadi tambahan referensi bagi investor dalam melakukan aktivitasnya. Pemilihan saham yang akan terdaftar dalam Indeks Bisnis 27 dilakukan setiap 6 bulan sekali.

Seorang investor memiliki tujuan utama yaitu menginvestasikan modalnya untuk memperoleh tingkat pengembalian berupa *return* (pendapatan) baik berupa *dividend yield* (pendapatan dividen) ataupun pendapatan selisih harga jual saham terhadap harga beli (*capital gain*). Hal ini yang paling diinginkan oleh para investor, karena dengan adanya pembagian dividen investor akan memperoleh pendapatan dividen yang cukup relatif stabil. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi para investor dalam membagikan dividennya. Faktor yang akan diteliti yaitu *Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Firm Size dan Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Dari uraian latar belakang diatas maka batasan masalah dalam penelitian ini ialah (1) Penelitian ini dilakukan dalam lima tahun yaitu periode 2013-2017. (2) Saham yang diteliti adalah saham-saham non bank yang terus menerus terdaftar dalam Indeks Bisnis 27 yang emitennya memberikan laporan keuangannya secara terus menerus. (3) Variabel tidak bebas atau *dependen variable* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio*. (4) Variabel bebas atau *independent variable* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cash Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Firm Size, Total Asset Turn Over (TATO)*. (5) Laporan keuangan yang digunakan sebagai bahan analisis adalah laporan keuangan yang telah teraudit dalam periode 2013-2017.

KAJIAN TEORI

Dividend Payout Ratio

Menurut Sartono (2010) menyatakan bahwa Rasio pembayaran dividen adalah persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham. Rumus yang digunakan:

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \text{Dividend Per Share (DPS)} / \text{Earning Per Share (EPS)}$$

Cash Ratio

Menurut Hery (2016) *Cash Ratio* adalah Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek. Rumus yang digunakan:

$$\text{Cash Ratio} = \text{Kas dan Setara Kas} / \text{Hutang Lancar}$$

Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2017) *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara total hutang dengan seluruh ekuitas. Rumus yang digunakan:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \text{Total Hutang} / \text{Total Modal}$$

Firm Size

Menurut Rodoni dan Ali (2014) dalam perhitungan ukuran perusahaan dapat dilihat dengan seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Perusahaan kecil akan cenderung menggunakan biaya modal sendiri dan hutang jangka pendek dari pada hutang jangka panjang, karena biayanya lebih rendah, sedangkan perusahaan besar lebih cenderung memiliki sumber pendanaan yang kuat. Rumus yang digunakan:

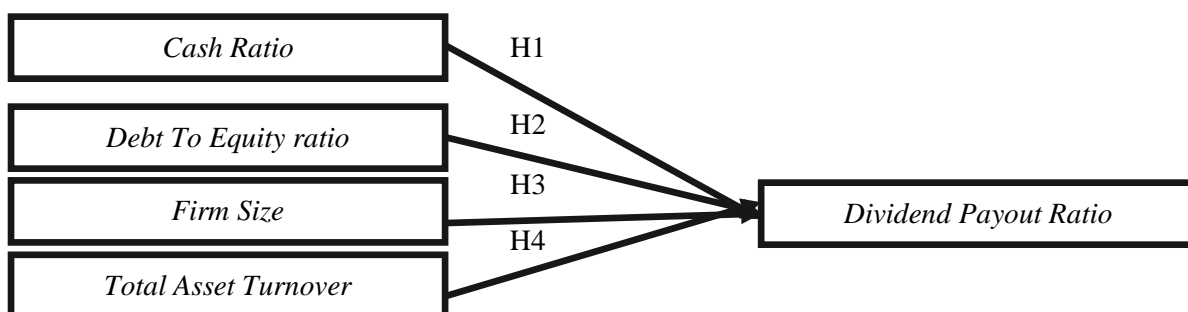
$$\text{Ukuran Perusahaan (Firm Size)} = \text{Ln (Total Aktiva)}$$

Total Asset Turnover

Menurut Hery (2016) *Total Asset Turnover* ialah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Rumus yang digunakan:

$$\text{Total Asset Turnover} = \text{Penjualan} / \text{Total Asset}$$

Kerangka Pemikiran



Gambar 1

Hipotesis

Pengaruh *Cash Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Cash ratio adalah rasio lancar yang paling mudah digunakan untuk melunasi kewajiban (hutang) jangka pendek karena sangat mudah untuk dicarikan. Kas dan setara kas yang dikelola secara produktif dapat meningkatkan keuntungan, sebaliknya apabila kas dan setara kas tidak dikelola secara produktif akan menyebabkan kerugian sehingga dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham juga akan berkurang. Sehingga dapat diasumsikan bahwa *Cash Ratio* berpengaruh terhadap Dividen. Penelitian Prasetyo Widyo Iswara (2017), yang menunjukkan bahwa *Cash Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hipotesis:

H1 : *Cash Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Debt To Equity Ratio mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya (hutang) dengan modal sendiri yang digunakan untuk melunasi kewajibannya (hutang). Pembayaran kewajiban (hutang) kepada kreditur atas modal yang dipinjam oleh perusahaan haruslah didahulukan sebelum laba dapat dibagikan kepada para pemegang saham. Oleh karena itu hal tersebut akan mempengaruhi besar kecilnya laba yang akan dibayarkan oleh para pemegang saham berupa dividen. Semakin tinggi *Debt To Equity Ratio* maka semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang. Penelitian Akmal, Zainudin, dan Rahmah Yulianti (2016) yang menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hipotesis:

H2 : *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Suatu perusahaan yang besar akan memiliki akses yang mudah menuju pasar modal, sementara perusahaan yang baru dan yang masih kecil akan mengalami banyak kesulitan untuk memiliki akses ke pasar modal. Jika perusahaan memiliki *Firm Size* yang tinggi akan dengan mudah mendapatkan kepercayaan dari investor, sehingga perusahaan dengan *Firm Size* tinggi relatif akan membagikan dividen yang tinggi juga kepada para pemegang saham. Penelitian Miladia Septiana dan Prasetiono (2015) yang menunjukkan bahwa *Firm Size* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hipotesis:

H3 : *Firm Size* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Total Asset TurnOver merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aset. Dalam hal ini TATO digunakan untuk mengukur besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan penjualan yang tinggi. Semakin tinggi nilai *Total Asset TurnOver* menunjukkan semakin efektifnya aset perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan yang akan berdampak pula pada besarnya pembagian dividen. Penelitian Kadek Dian Arie Purnamie dan Luh Gede Sri Artini (2016) yang menunjukkan bahwa *Total Asset TurnOver* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hipotesis:

H4 : *Total Asset Turnover* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder dari saham-saham non bank yang termasuk ke dalam Indeks Bisnis 27 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017. Adapun alat yang digunakan untuk mengolah data yaitu program SPSS versi 22.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ialah saham-saham non bank yang termasuk ke dalam Indeks Bisnis 27 sebanyak 27 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian ini sebanyak 9 perusahaan non bank yang termasuk dalam Bisnis 27 periode 2013-2017. Dengan kriteria sampel yaitu perusahaan yang konsisten berada dalam Indeks Bisnis 27

2013-2017, perusahaan yang data keuangan tahunan lengkap pada periode 2013-2017, perusahaan non bank yang tergabung dalam Indeks Bisnis 27 periode 2013-2017.

PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal atau tidak. Yaitu yang pertama dengan melihat grafik Normal Probability Plot dari uji statistic, Apabila pada grafik normal Probability Plot tampak bahwa titik-titik menyebar berhimpit disekitar garis diagonal dan searah garis diagonal maka hal ini dapat disimpulkan bahwa residual data memiliki residual normal. Yang kedua uji *One-Sample Kolmogorov-Smimov Test* menghasilkan menghasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,73 dalam hal ini $0,73 > 0,05$ dapat diasumsikan residual berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas didapat dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF, Berdasarkan tabel Coefficients nilai *Tolerance* yaitu lebih dari 0,10 dan VIF tidak lebih dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada scatter plots regresi. Dari hasil uji glejser dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini karena nilai *Sig.* semua variabel bebas lebih besar dari 0,05.

Uji Autokorelasi

Dalam uji autokorelasi menggunakan uji Run-Test menghasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,132 dalam hal ini $0,132 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdapat masalah autokorelasi pada model regresi.

Uji Korelasi

Hasil olah data menunjukkan bahwa Korelasi antara variabel *Cash Ratio* dengan *Dividend Payout Ratio* adalah 0,251. Korelasi dengan arah hubungan positif. Pada kolom *sig (2-tailed)* terdapat probabilitas 0,048 ($0,048 < 0,05$) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *cash ratio* dengan *dividend payout ratio*. Korelasi antara variabel *Debt To Equity Ratio* dengan *Dividend Payout Ratio* adalah -0,143. Korelasi dengan arah hubungan negatif. Pada kolom *sig (2-tailed)* terdapat probabilitas 0,175 ($0,175 > 0,05$) artinya terdapat hubungan yang tidak signifikan antara *cash ratio* dengan *dividend payout ratio*. Korelasi antara variabel *Firm Size* dengan *Dividend Payout Ratio* adalah 0,159. Korelasi dengan arah hubungan positif. Pada kolom *sig (2-tailed)* terdapat probabilitas 0,148 ($0,148 > 0,05$) artinya terdapat hubungan yang tidak signifikan antara *cash ratio* dengan *dividend payout ratio*. Korelasi antara variabel *Total Asset Turnover* dengan *Dividend Payout Ratio* adalah 0,469. Korelasi dengan arah hubungan positif. Pada kolom *sig (2-tailed)* terdapat probabilitas 0,001 ($0,001 < 0,05$) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *cash ratio* dengan *dividend payout ratio*.

Uji Koefisien Detreminasi

**Tabel 1 : Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^d**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.469 ^a	.220	.202	.72153
2	.644 ^b	.415	.387	.63229
3	.722 ^c	.521	.486	.57866

a. Predictors: (Constant), LNX4_TATO

b. Predictors: (Constant), LNX4_TATO, LNX1_CR

c. Predictors: (Constant), LNX4_TATO, LNX1_CR, LNX3_FS

d. Dependent Variable: LNY_DPR

Sumber: Hasil *output* SPSS 22

Berdasarkan tabel 1, hasil *adjusted R square* sebesar 0,387 hal ini menunjukkan bahwa 48,6% dari pembagian *Dividend Payout Ratio* ditentukan oleh variabel *Cash ratio* (X1), *Firm Size* (X3) dan *Total Asset TurnOver* (X4) sedangkan sisanya 51,4% (100% - 48,6%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Analisis Linear Berganda

**Tabel 2 : Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.691	.147		-4.713	.000		
LNX4_TATO	.710	.204	.469	3.480	.001	1.000	1.000
(Constant)	-.448	.144		-3.114	.003		
LNX4_TATO	.959	.191	.633	5.025	.000	.879	1.138
LNX1_CR	.506	.135	.471	3.741	.001	.879	1.138
(Constant)	-38.838	12.695		-3.059	.004		
LNX4_TATO	1.040	.177	.686	5.886	.000	.858	1.165
LNX1_CR	.622	.130	.579	4.799	.000	.802	1.247
LNX3_FS	11.122	3.678	.342	3.024	.004	.911	1.098

a. Dependent Variable: LNY_DPR

Sumber: Hasil *output* SPSS 22

Dari hasil *output* tabel 2 dihasilkan persamaan regresi, sebagai berikut:

$$\text{LnY(DPR)} = -38.838 + 1,040(\text{Ln_TATO}) + 0,622(\text{Ln_CR}) + 11.122(\text{Ln_FS})$$

Dari persamaan di atas dapat diartikan bahwa,

1. Nilai Konstanta sebesar -38.838 artinya jika *Cash Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Firm Size* nilainya sama dengan 0, maka besarnya *Dividend Payout Ratio* sebesar -38.838.
2. Koefisien variabel *Total Asset TurnOver* : 1,040 Artinya : Jika variabel *Cash Ratio* dan *Firm Size* nilainya 0 (nol) dan nilai *Total Asset Turn Over* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka *Dividend Payout Ratio* akan mengalami kenaikan sebesar 1,040 begitu juga sebaliknya.
3. Koefisien regresi variabel *Cash Ratio* : 0,622 Artinya : Jika variabel *Total Asset Turn Over* dan *Firm Size* nilainya 0 dan nilai *Cash Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka *Dividend Payout Ratio* akan mengalami kenaikan sebesar 0,622 begitu juga sebaliknya.

4. Koefisien regresi variabel *Firm Size* : 11,122 Artinya : Jika variabel *Total Asset Turn Over* dan *Cash Ratio* nilainya 0 dan nilai *Firm Size* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka *Dividend Payout Ratio* akan mengalami kenaikan sebesar 11,122 begitu juga sebaliknya.

Uji Statistik T

**Tabel 3 : Uji T (SIGNIFIKAN)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
¹ (Constant)	-.691	.147		-4.713	.000
LNx4_TATO	.710	.204	.469	3.480	.001
² (Constant)	-.448	.144		-3.114	.003
LNx4_TATO	.959	.191	.633	5.025	.000
LNx1_CR	.506	.135	.471	3.741	.001
³ (Constant)	-38.838	12.695		-3.059	.004
LNx4_TATO	1.040	.177	.686	5.886	.000
LNx1_CR	.622	.130	.579	4.799	.000
LNx3_FS	11.122	3.678	.342	3.024	.004

a. Dependent Variable: LNY_DPR

Sumber: Hasil *output* SPSS 22

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui sebagai berikut :

1. Variabel *Firm Size* memperoleh nilai t hitung sebesar 3,024, jadi t hitung $3,024 > t$ table 2,014 dan memiliki Sig. 0,004 ($0,004 < 0,05$) yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_{a3} diterima. Jadi variabel *Firm Size* berpengaruh positif pada *Dividend Payout Ratio*..
2. Variabel *Cash Ratio* memperoleh nilai t hitung sebesar 4,799, jadi t hitung $4,799 > t$ table 2,014 dan memiliki Sig. 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. Jadi variabel *Cash Ratio* berpengaruh positif pada *Dividend Payout Ratio*.
3. Variabel *Total Asset Turn Over* memperoleh nilai t hitung sebesar 5,886, jadi t hitung $5,886 > t$ table 2,104 dan memiliki Sig. 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima. Jadi variabel *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif pada *Dividend Payout Ratio*.

Tabel 4 : Uji T (TIDAK SIGNIFIKAN)

Excluded Variables^a

Model	Beta In	t	Sig.
1 LNx1_CR	.471 ^b	3.741	.001
1 LNx2_DER	-.155 ^b	-1.156	.254
1 LNx3_FS	.182 ^b	1.360	.181
2 LNx2_DER	.154 ^c	1.062	.294
2 LNx3_FS	.342 ^c	3.024	.004
3 LNx2_DER	-.037 ^d	-.247	.807

a. Dependent Variable: LNY_DPR

b. Predictors in the Model: (Constant), LNx4_TATO

c. Predictors in the Model: (Constant), LNx4_TATO, LNx1_CR

d. Predictors in the Model: (Constant), LNx4_TATO, LNx1_CR, LNx3_FS

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui sebagai berikut :

1. Variabel *Debt To Equity Ratio* memiliki nilai Sig. sebesar $0,807 > 0,05$ maka artinya tidak signifikan, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Uji F (Kelayakan Model)

Tabel 5 : Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.303	1	6.303	12.107	.001 ^b
	Residual	22.386	43	.521		
	Total	28.689	44			
2	Regression	11.898	2	5.949	14.881	.000 ^c
	Residual	16.791	42	.400		
	Total	28.689	44			
3	Regression	14.960	3	4.987	14.893	.000 ^d
	Residual	13.729	41	.335		
	Total	28.689	44			

a. Dependent Variable: LNY_DPR

b. Predictors: (Constant), LNX4_TATO

c. Predictors: (Constant), LNX4_TATO, LNX1_CR

d. Predictors: (Constant), LNX4_TATO, LNX1_CR, LNX3_FS

Sumber: Hasil *output* SPSS 22

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui nilai *Sig.* sebesar $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa model regresi ini dinyatakan layak.

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh *Cash Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Cash Ratio mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* seorang investor dalam melakukan investasi mempertimbangkan faktor *Cash Ratio* yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi *cash ratio* yang dimiliki maka akan semakin tinggi jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada para pemilik saham atau investor. Kas yang besar membuat perusahaan memiliki modal yang besar untuk menjalankan operasional perusahaan yang dapat memberikan tingkat pengembalian modal yang tinggi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Prasetyo Widyo Iswara (2017), *Cash Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* dengan *Dividend Payout Ratio*, Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin kecil atau besarnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak berpengaruh kepada pembagian *dividend payout ratio* karena komitmen perusahaan untuk melakukan pembayaran dividen tidak dipengaruhi besar kecilnya hutang perusahaan. Perusahaan dengan laba dan penjualan yang cenderung stabil dapat secara aman menggunakan hutang dalam jumlah yang lebih besar karena tidak memiliki peluang kebangkrutan yang lebih besar. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gede Rian Aditya Prmana dan I Made Sukartha (2016), *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Pada penelitian ini *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* artinya, besar atau kecilnya suatu perusahaan akan berdampak pada kemampuannya untuk membayar dividen. Dalam hal ini, jika perusahaan tersebut memiliki aset yang besar atau memiliki stabilitas keuangan yang sudah baik sudah pasti laba perusahaan akan mempengaruhi pembayaran dividen kepada para pemegang saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Akmal Zainudin dan Rahmah Yulianti (2016), *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Adanya pengaruh signifikan antara *Total Asset Turnover* dengan *Dividend Payout Ratio*, artinya semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik, karena rasio ini dapat cepat membantu perusahaan dalam pengembalian dana dalam bentuk kas, sehingga dapat mencerminkan kinerja perusahaan secara finansial yang berarti kemampuan perusahaan dalam membagikan dividennya akan semakin banyak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Diah Arie Purnami dan Luh Gede Sri Artini (2016), *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

SIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *Cash Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Firm Size*, terdapat pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, sedangkan *Debt to Equity Ratio* tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Bagi perusahaan sebaiknya Perusahaan juga diharapkan memperhatikan nilai *Debt To Equity Ratio*. Karena pada penelitian ini tidak mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*. Nilai *Debt To Equity Ratio* mencerminkan bahwa jumlah besar dan kecilnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak berpengaruh kepada *dividend payout ratio* dikarenakan komitmen perusahaan untuk melakukan pembayaran dividen tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal dan Zainudin. *Pengaruh Return on Asset, Sales Growth, Firm Size, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Pembayaran Divide Pada perusahaan manufaktur sub sektor perusahaan makanan dan minuman tahun 2010-2014* Banda Aceh : Universitas Serambi Mekkah.
- Fahmi, Irfan. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. 23 Ed. 8. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harahap, Sofyan Syafitri. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* . Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Harjadi, S. 2015. *Pasar Modal Indonesia : Pengantar dan Analisis Edisi Revisi*. Bogor : In Media
- Harjito dan Martono. 2015. *Manajemen Keuangan*, Edisi 2, Yogyakarta : Ekonisia
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Grasindo.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama Cetakan Kedelapan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kadek, Diah. 2017. *Investment Opportunity Set, Total Asset Turn Over dan Sales Growth Terhadap Kebijakan Dividen*. Bali : Universitas Udayana
- Margaretha, Farah. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* Jakarta : Dian Rakyat
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit Liberty
- Priyatno, Dwi. 2017. *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik Dengan SPSS dan Prediksi Pertanyaan Pendarasan Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta : Gava Media.

- Rodoni, Ahmad dan Ali. 2014. *Manajemen Keuangan Moderen*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Santoso, Singgih. 2015. *Menguasai Statistik Parametik*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Septiana, Miladia. 2016. *Analisis pengaruh cash ratio, debt to equity ratio, return on asset, firm size, dan growth opportunity pada perusahaan manufaktur 2009-2013*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sujarweni, V Wiratna. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Widyo, Prasetyo 2017. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Asset Growth terhadap kebijakan dividen (perusahaan manufaktur) periode 2012-2015*. Surabaya : Politeknik NSC Surabaya